

Dr. Fauzi, M.E., M.Kom., Akt., CA, CMA.
Asnawiyah Sumtaki, S.E., M.Si.
Nurhikmah Sibua, S.Pd., M.M.
Ardi Wiranata S.E., M.E.

Buku Referensi
MANAJEMEN KEUANGAN
PENGAMBILAN
KEPUTUSAN
BERDASARKAN ANALISIS RASIO

The background of the book cover features a composite image. In the foreground, a man with short brown hair, wearing a dark purple suit jacket, a light pink shirt, and a matching tie, looks directly at the camera with a neutral expression. Behind him is a blurred cityscape with tall buildings. Overlaid on the scene are several semi-transparent financial graphics: a bar chart with five vertical bars of varying heights, several white arrows pointing upwards, and a stack of gold coins at the bottom right. The overall color palette is dominated by warm tones like gold, orange, and purple.

Dr. Fauzi, M.E., M.Kom., Akt., CA, CMA.
Asnawiyah Sumtaki, S.E., M.Si.
Nurhikmah Sibua, S.Pd., M.M.
Ardi Wiranata S.E., M.E.

Buku Referensi
MANAJEMEN KEUANGAN
PENGAMBILAN
KEPUTUSAN
BERDASARKAN ANALISIS RASIO

 Penerbit
litrus.

**MANAJEMEN KEUANGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN
BERDASARKAN ANALISIS RASIO**

Ditulis oleh:

**Dr. Fauzi, M.E., M.Kom., Akt., CA., CMA.
Asnawiyah Sumtaki, S.E. M.Si.
Nurhikmah Sibua, S.Pd., M.M.
Ardi Wiranata S.E., M.E.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2023

Perancang sampul: D. Gea Nuansa
Penata letak: D. Gea Nuansa

ISBN : 978-623-8388-75-2

vi + 252 hlm. ; 15,5x23 cm.

©September 2023

A grayscale background image showing a hand holding a pen over a bar chart with several vertical bars of varying heights. The image is semi-transparent and serves as a decorative header for the page.

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam buku referensi “Manajemen Keuangan; Pengambilan Keputusan berdasarkan Analisis Rasio Keuangan” ini yang membahas topik yang krusial dalam manajemen keuangan, yaitu analisis rasio keuangan. Dalam dunia bisnis yang penuh tantangan dan persaingan, kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat menjadi suatu hal yang sangat penting. Analisis rasio keuangan menjadi alat yang efektif dalam membantu pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan terinformasi.

Bab pertama mengenalkan pembaca pada konsep analisis rasio keuangan dan pentingnya peranannya dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Definisi dan tujuan analisis rasio keuangan akan membantu membuka wawasan pembaca tentang keterkaitan antara analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Bab selanjutnya mengeksplorasi berbagai jenis rasio keuangan yang digunakan dalam analisis keuangan. Mulai dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, hingga efisiensi, setiap jenis rasio memiliki peran khusus dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Bagian terpenting dari buku ini adalah interpretasi rasio keuangan. Pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana mengartikan dan menganalisis rasio keuangan secara holistik. Rasio likuiditas, profitabilitas,

solvabilitas, dan efisiensi akan dibahas secara mendalam untuk membantu pembaca mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Bab berikutnya memaparkan bagaimana analisis rasio keuangan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan menggali kinerja keuangan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan menentukan keputusan strategis, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola sumber daya keuangan dengan bijaksana.

Namun, buku ini juga memberikan pemahaman tentang batasan dan pertimbangan dalam menggunakan analisis rasio keuangan. Meskipun analisis rasio keuangan memberikan wawasan yang berharga, pembaca juga harus memahami batasan dalam informasi yang diberikan oleh rasio keuangan dan kebutuhan untuk melengkapi analisis dengan informasi lainnya.

Contoh penerapan analisis rasio keuangan melalui studi kasus perusahaan akan memberikan pembaca gambaran yang nyata tentang bagaimana analisis rasio keuangan diaplikasikan dalam pengambilan keputusan nyata di dunia bisnis.

Akhirnya, buku ini ditutup dengan kesimpulan yang menggarisbawahi pentingnya analisis rasio keuangan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Disamping itu, perlunya melengkapi analisis rasio keuangan dengan informasi dan pertimbangan lainnya menjadi penekanan dalam rangkuman bab ini.

Semoga buku referensi ini memberikan wawasan yang bermanfaat dan membantu pembaca dalam menghadapi tantangan dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan tepat. Selamat membaca!

Salam sukses,

[Tim Penulis Buku]



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Definisi Analisis Rasio Keuangan.....	4
B. Tujuan Analisis Rasio Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Perusahaan	13

BAB II

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN	19
A. Rasio Likuiditas.....	21
B. Rasio Profitabilitas	37
C. Rasio Solvabilitas	48
D. Rasio Efisiensi.....	61

BAB III

INTERPRETASI RASIO KEUANGAN	93
A. Rasio Likuiditas.....	97
B. Rasio Profitabilitas	109
C. Rasio Solvabilitas	121
D. Rasio Efisiensi.....	140

BAB IV

PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN ANALISIS

RASIO KEUANGAN	153
A. Evaluasi Kinerja Keuangan.....	156
B. Identifikasi Area Kekuatan dan Kelemahan.....	174
C. Pengambilan Keputusan Strategis.....	189

BAB V

BATASAN DAN PERTIMBANGAN.....

A. Batasan Dari Analisis Rasio Keuangan	201
B. Pertimbangan Penting dalam Analisis Rasio Keuangan.....	208

BAB VI

CONTOH PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

A. Studi Kasus Perusahaan A: Analisis Rasio Keuangan dan Implikasinya	218
B. Studi Kasus Perusahaan B: Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan.....	225

BAB VII


KESIMPULAN

A. Menyoroti Pentingnya Analisis Rasio Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan.....	230
B. Merangkum Langkah-Langkah dan Pertimbangan Penting dalam Menggunakan Analisis Rasio Keuangan	233
C. Menekankan Perlunya Melengkapi Analisis Rasio Keuangan dengan Informasi dan Pertimbangan Lainnya dalam Pengambilan Keputusan Keuangan.....	236

Daftar Pusaka.....	239
--------------------	-----

Biografi Penulis.....	247
-----------------------	-----

Indeks.....	249
-------------	-----

A hand holding a pen over a document with a bar chart overlay. The background is a light, blurred image of a hand holding a pen over a document with a bar chart overlay.

BAB I

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan sering dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Untuk mengambil keputusan yang tepat, manajemen keuangan mengandalkan berbagai metode dan alat analisis yang dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan berbagai rasio yang dihasilkan dari laporan keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, stabilitas, efisiensi, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan memahami dan menginterpretasikan rasio keuangan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis rasio keuangan, penting bagi manajemen untuk memahami arti dari setiap rasio dan menghubungkannya dengan konteks industri dan tujuan perusahaan.

Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Masing-masing rasio memberikan pandangan yang berbeda terhadap aspek keuangan perusahaan dan memberikan indikasi tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan tidak hanya relevan bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan sebagai salah satu faktor dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan kreditur dapat memanfaatkannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang analisis rasio keuangan menjadi penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, pengambilan keputusan yang cerdas dan berdasarkan analisis yang akurat menjadi kunci kesuksesan bagi perusahaan. Manajemen keuangan merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan ini, karena keputusan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

Manajemen keuangan melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan modal kerja, pengelolaan risiko, serta pemilihan sumber dana yang tepat. Dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, analisis rasio keuangan memainkan peran penting dalam memberikan wawasan tentang kondisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan melibatkan perhitungan dan interpretasi berbagai rasio yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio keuangan ini memberikan indikasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai aspek. Misalnya, rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya,

A hand holding a pen over a document with a bar chart overlay.

BAB II

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN

Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan menjadi salah satu alat yang penting. Rasio keuangan membantu dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai aspek keuangan yang relevan.

Penggunaan rasio keuangan merupakan salah satu alat yang penting dalam analisis keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesehatan keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dalam kinerja keuangan perusahaan. Dalam pembahasan ini, akan diperkenalkan beberapa jenis rasio keuangan yang umum digunakan dalam praktik bisnis.

- Rasio Likuiditas: Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan adalah rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (current ratio). Rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sedangkan rasio cepat mengukur

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

- **Rasio Profitabilitas:** Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah rasio laba bersih terhadap penjualan, rasio laba bersih terhadap aset, dan rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio-rasio ini membantu mengungkapkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualan atau penggunaan modal.
- **Rasio Solvabilitas:** Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset adalah contoh rasio solvabilitas yang umum digunakan. Rasio ini membantu mengungkapkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pendanaannya dan seberapa besar risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.
- **Rasio Efisiensi:** Rasio efisiensi mengukur sejauh mana perusahaan mengelola asetnya dengan efektif. Rasio pergantian persediaan, rasio pergantian piutang, dan rasio pergantian aset tetap adalah beberapa contoh rasio efisiensi yang digunakan. Rasio-rasio ini membantu mengungkapkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, mengumpulkan piutang, dan memanfaatkan aset tetap.
- **Rasio Pasar:** Rasio pasar mengukur nilai perusahaan di pasar modal. Contoh rasio pasar termasuk rasio harga-earning (current ratio) dan rasio nilai buku (current ratio). Rasio-rasio ini membantu dalam menilai seberapa mahal atau murah nya saham perusahaan dibandingkan dengan laba yang dihasilkan atau nilai buku perusahaan.

Pemahaman tentang jenis-jenis rasio keuangan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan dari berbagai perspektif. Dengan memanfaatkan kombinasi yang tepat dari rasio keuangan yang relevan, manajemen dapat mendapatkan gambaran



BAB III

INTERPRETASI RASIO KEUANGAN

Interpretasi Rasio Keuangan adalah proses menganalisis dan memahami makna dibalik rasio-rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah alat yang penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, karena membantu para pemangku kepentingan untuk memahami kesehatan finansial dan kinerja operasional perusahaan. Melalui interpretasi rasio keuangan, para pemangku kepentingan dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih informasional dan strategis.

Laporan keuangan perusahaan berisi data dan angka yang mencerminkan kinerja finansial dan operasional. Namun, data mentah tersebut belum memberikan gambaran yang lengkap dan berarti bagi para pengguna laporan keuangan. Inilah pentingnya interpretasi rasio keuangan. Dengan menganalisis rasio keuangan, para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi hubungan antara berbagai pos dalam laporan keuangan dan mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin terjadi.

Melalui interpretasi rasio keuangan, manajemen perusahaan dapat menilai efisiensi dalam mengelola aset dan kewajiban, mengukur tingkat profitabilitas, mengevaluasi likuiditas, mengidentifikasi tingkat risiko

keuangan, dan memahami sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sementara itu, para investor dapat menggunakan interpretasi rasio keuangan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi dalam saham atau obligasi perusahaan. Sedangkan pihak kreditor dapat menggunakan interpretasi rasio keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang tepat waktu.

Dalam interpretasi rasio keuangan, perbandingan dengan data historis perusahaan, standar industri, atau pesaing dalam industri yang sama sangat penting. Perbandingan ini membantu dalam menilai apakah kinerja perusahaan sudah meningkat atau menurun dari waktu ke waktu, sejauh mana perusahaan berkinerja lebih baik atau lebih buruk dari pesaing, serta apakah perusahaan telah mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Interpretasi rasio keuangan merupakan tahap penting dalam analisis keuangan yang membantu para pemangku kepentingan memahami kinerja dan kesehatan finansial perusahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang rasio keuangan, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis. Oleh karena itu, interpretasi rasio keuangan menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas dan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami perusahaan secara lebih mendalam.

Interpretasi rasio keuangan melibatkan langkah-langkah analisis yang sistematis untuk memahami dan menggali informasi yang relevan dari laporan keuangan. Berikut adalah beberapa langkah dalam proses interpretasi rasio keuangan:

- **Pengumpulan Data:** Langkah pertama dalam interpretasi rasio keuangan adalah mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Data ini meliputi pos-pos penting seperti laba bersih, aset, liabilitas, penjualan, persediaan, piutang, dan utang.

A hand holding a pen is positioned over a bar chart with seven bars of varying heights. The background is a light, blurred image of a desk with a pen and a calculator.

BAB IV

PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, pengambilan keputusan yang tepat dan cerdas menjadi kunci kesuksesan perusahaan. Keputusan keuangan yang baik menjadi landasan penting untuk mencapai tujuan perusahaan, memitigasi risiko, dan mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Salah satu alat analisis yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan melibatkan pengukuran hubungan antara berbagai angka dalam laporan keuangan untuk memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan mencakup berbagai aspek bisnis, termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Penilaian komprehensif tentang rasio keuangan membantu manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan dalam memahami situasi finansialnya, menilai kinerja historis, dan merencanakan langkah-langkah strategis untuk masa depan.

Analisis rasio keuangan didasarkan pada teori keuangan yang telah teruji dan diakui di dunia akademis dan praktik bisnis. Beberapa rasio


keuangan yang umum digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi. Melalui penggunaan rasio-rasio ini, perusahaan dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek penting dari kinerja keuangan mereka.

Penelitian telah menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan yang tepat dapat membantu dalam identifikasi masalah finansial yang mendasari, menilai risiko dan peluang bisnis, dan membimbing perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, interpretasi yang tepat tentang rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan eksternal, seperti perubahan pasar atau fluktuasi ekonomi, dengan lebih baik.

Dalam pengantar ini, kami akan menggali lebih dalam tentang konsep, teori, dan aplikasi analisis rasio keuangan dalam konteks pengambilan keputusan bisnis. Penggunaan rasio keuangan yang tepat akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif, meningkatkan daya saing, dan mencapai tujuan jangka panjang. Analisis rasio keuangan yang komprehensif dan berkelanjutan merupakan alat yang sangat berharga bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai kesuksesan dan keberlanjutan dalam dunia bisnis yang penuh tantangan ini.

Manfaat Analisis Rasio Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis:

- **Evaluasi Kinerja Keuangan:** Analisis rasio keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, misalnya, memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan untuk menilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuan keuangan dan apakah laba yang dihasilkan cukup untuk membiayai kewajiban yang ada.
- **Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan:** Analisis rasio keuangan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam mengelola aset, utang, dan modal. Misalnya, jika rasio utang

A grayscale image showing a hand holding a pen, positioned over a bar chart. The chart has several vertical bars of varying heights. The background is slightly blurred, focusing attention on the hand and the chart.

BAB V

BATASAN DAN PERTIMBANGAN

Dalam melakukan analisis rasio keuangan, perlu dipahami bahwa setiap alat analisis memiliki batasan dan pertimbangan yang perlu diperhatikan secara seksama. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan memberikan wawasan tentang kondisi keuangan secara menyeluruh. Meskipun analisis rasio keuangan memberikan informasi yang berharga, namun penting untuk menyadari batasannya dan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Batasan Analisis Rasio Keuangan:

1. Keterbatasan Data: Analisis rasio keuangan didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka dan rasio. Namun, data yang digunakan dalam analisis ini mungkin memiliki keterbatasan atau ketidakakuratan tertentu, terutama jika laporan keuangan tidak disusun dengan baik atau terdapat kesalahan dalam proses pelaporan.
2. Perbandingan Antar Perusahaan: Ketika membandingkan rasio keuangan antara perusahaan, terdapat perbedaan dalam struktur industri, ukuran perusahaan, dan praktik akuntansi yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak dapat dibandingkan dengan


akurat. Oleh karena itu, penting untuk memilih perusahaan sejenis atau dalam industri yang sama ketika melakukan perbandingan.

3. Tidak Menggambarkan Keseluruhan Gambaran: Meskipun rasio keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, tetapi tidak memberikan informasi lengkap tentang aspek-aspek non-keuangan seperti faktor lingkungan, faktor sosial, dan faktor etika yang juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pertimbangan Analisis Rasio Keuangan:

1. Tren dan Perubahan: Saat melakukan analisis rasio keuangan, penting untuk mempertimbangkan tren dan perubahan dari waktu ke waktu. Analisis ini lebih bermanfaat jika dilakukan secara periodik untuk melacak perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Kesesuaian dengan Tujuan: Analisis rasio keuangan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan analisis mungkin berbeda antara pihak-pihak yang berbeda, seperti manajemen, investor, atau kreditor. Oleh karena itu, pemilihan rasio yang tepat harus dilakukan untuk mencerminkan kepentingan yang relevan.
3. Keterkaitan Rasio: Rasio keuangan tidak dapat diinterpretasikan secara terpisah, tetapi harus dilihat dalam kaitannya satu sama lain dan dengan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Misalnya, rasio profitabilitas yang tinggi dapat diimbangi oleh rasio likuiditas yang rendah, sehingga perlu mempertimbangkan dampak dari rasio yang berbeda secara bersamaan.

Dalam analisis keuangan, pemahaman tentang batasan dan pertimbangan ini membantu para pemangku kepentingan dalam menginterpretasikan hasil analisis dengan bijaksana dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan menggabungkan analisis rasio keuangan dengan pemahaman yang baik tentang kondisi perusahaan dan faktor eksternal yang relevan, para pemangku kepentingan dapat mendapatkan

A hand holding a pen is positioned over a bar chart with seven bars of varying heights. The background is a light, blurred image of a desk with a pen and a calculator.

BAB VI

CONTOH PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

Penerapan analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan memungkinkan para analis keuangan, manajemen, dan investor untuk memahami secara lebih mendalam kondisi keuangan perusahaan dan kinerja operasionalnya. Dengan mengukur dan mengevaluasi hubungan antara berbagai pos keuangan dalam laporan keuangan, analisis rasio memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan dan kelayakannya dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Dalam tulisan ini, kami akan menyajikan contoh penerapan analisis rasio keuangan pada sebuah perusahaan tertentu. Pendekatan berbasis teori dan referensi yang relevan akan kami gunakan untuk memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana analisis rasio keuangan dapat diimplementasikan secara efektif.

Analisis rasio keuangan melibatkan berbagai rasio yang mencakup likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi. Setiap rasio memberikan informasi yang berbeda tentang aspek tertentu dari kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan

untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari operasionalnya.

Contoh penerapan analisis rasio keuangan akan menggambarkan bagaimana data keuangan perusahaan diambil dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dan kemudian dihitung menjadi rasio-rasio yang relevan. Selanjutnya, rasio-rasio ini akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan dan potensi tantangan yang dihadapinya.

Melalui contoh penerapan analisis rasio keuangan ini, para pembaca akan mendapatkan wawasan praktis tentang bagaimana menginterpretasi rasio keuangan dan bagaimana informasi ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Semakin mendalam pemahaman tentang analisis rasio keuangan, semakin baik pula para analis dan pengambil keputusan dalam mengenali kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya.

A. Studi Kasus Perusahaan A: Analisis Rasio Keuangan dan Implikasinya

Perusahaan A merupakan perusahaan manufaktur yang beroperasi di industri elektronik. Dalam upaya untuk mengukur kinerja keuangan dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, dilakukan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir perusahaan. Analisis ini memberikan gambaran mendalam tentang kesehatan keuangan dan potensi risiko yang dihadapi perusahaan. Berikut adalah hasil analisis rasio keuangan Perusahaan A dan implikasinya:



BAB VII

KESIMPULAN

Dalam buku referensi “Manajemen Keuangan; Pengambilan Keputusan berdasarkan Analisis Rasio Keuangan,” kita telah membahas pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat yang efektif dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan informasional.

Pertama-tama, kita memahami definisi analisis rasio keuangan sebagai metode untuk menggambarkan hubungan antara berbagai pos keuangan perusahaan dan menyediakan pandangan holistik tentang kesehatan keuangan perusahaan. Tujuan analisis rasio keuangan sangat beragam, mulai dari menilai likuiditas perusahaan hingga mengukur tingkat risiko kebangkrutan dan efisiensi penggunaan aset.

Setelah itu, kita menjelajahi berbagai jenis rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi. Setiap rasio memberikan wawasan yang berbeda tentang aspek kinerja perusahaan yang berbeda dan membantu dalam mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Dalam konteks interpretasi rasio keuangan, kita mengeksplorasi bagaimana analisis rasio keuangan dapat membantu dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek,

mengukur tingkat keuntungan perusahaan, dan mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan.

Selain itu, kita memahami bagaimana analisis rasio keuangan membantu dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, seperti membantu dalam pengembangan dan implementasi strategi perusahaan, serta menentukan kebijakan keuangan, investasi, dan pendanaan yang lebih efektif.

Namun, penting untuk diingat bahwa analisis rasio keuangan memiliki batasan. Terbatasnya informasi yang diberikan oleh rasio keuangan dan ketidakmampuannya untuk mengungkapkan aspek kualitatif perusahaan harus diakui. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan harus digunakan sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan keuangan, dan perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi mereka.

Dalam bagian terakhir, kita melihat dua studi kasus perusahaan, A dan B, untuk menunjukkan bagaimana analisis rasio keuangan dapat diterapkan dalam situasi nyata dan memberikan implikasi yang berbeda bagi masing-masing perusahaan.

Kesimpulannya, analisis rasio keuangan adalah alat yang sangat berharga dalam membantu perusahaan untuk memahami kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi risiko dan peluang, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih informasional. Namun, analisis rasio keuangan harus digunakan dengan hati-hati dan harus disertai dengan informasi dan pertimbangan lainnya dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan tepat guna. Dengan demikian, analisis rasio keuangan merupakan elemen penting dalam manajemen keuangan yang sukses dan berkelanjutan.

A. Menyoroti Pentingnya Analisis Rasio Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu pendekatan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Rasio keuangan

A hand holding a pen is positioned over a bar chart with seven bars of varying heights. The background is a light, blurred image of a desk with a pen and a calculator.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rozi, Evrina, & Purwati, M. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 5(2), 47–61. <https://doi.org/10.35141/jmj.v5i2.606>
- Agsutin, L. A., Darminto, & Handayani, R. S. (2013). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015) SKRIPSI Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2.
- Agustin, A. L., Darminto, & Handayani, S. R. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 12–20.
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP- 100/MBU/2002). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(7), 103–115.
- Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 7(2), 1–27.

- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Arifin, A. Z. (2019). *Buku mk aza* (Issue March 2018). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/83U7Z>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Budi Rustandi Kartawinata, D. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In *Penerbit Widina*.
- Brigham, E.F dan Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha.

J-MACC : Journal of Management and Accounting, 2(2), 125–142.
<https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>

- Euis Rosidah, Medina Almunawwaroh, R. M. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAK EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaoV &sig=sXZlH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>
- Fredi, Y. (2023). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. 2(2), 204–214. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i2.169>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2002). Principles of Managerial Finance 14th Edition. In *Pearson Education Limited*.
- Glance, A. T. A., Data, F., Nalysis, P. L. R. A. A., Act, C., Financial, I., Standards, R., Lyn, F., Correa, G., Montero, A. V., SURVEILANS RABIES DI PROVINSI BALI, N. T. B., VETERINER, B., VE, I. K. H. D. K. M., Classification, S. T., Commercial, O., IFAC, Ratios, A., Gibson, C. H., AccountingVerse, Subject, O. L., ... Revolution, I. (2021). Independent Auditor ' S Report To the Members of Independent Auditor ' S Report To the Members of. In *International Federation of Accountants* (Vol. 38, Issue December).
- Gustina, D. Li., & Wijayanto, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*, 4(2), 88–96.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hornrgren, C. T., & Harisson, W. T. (2007). *Financial Accounting Eighth Edition*. Singapore : Pearson Education, Inc.
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA Luluk Muhimatul

- Ifada Tiara Puspitasari Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*, 13(1), 97–108.
- Ismail, H. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27.
- Khikmawati, I., & Agustina, L. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–8.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Ramadhan Santoso, D., Zahrain Adjie, M., Agni Naenara, S., Anindhita Netanya, S., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 153–166. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>
- Nurfadila, S., Hidayat, R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 12.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>

- Parathon, A. A., Dzulkirom, & Farah, D. (2014). Analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan bank. *Student E-Journal UB*, 3(2), 1–11.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Pramono, J. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 7, 83–112.
- Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2008). *Corporate Finance, 9th Ed.* 1338.
- S, T. Q. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 14(1), 1–13.
- Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2014). Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.
- Setiawan, I. A. (2013). Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 74–83.
- Siswantini, W. (2014). PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(2), 136–147. <https://doi.org/10.33830/jom.v10i2.30.2014>
- Siwi, A. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–14. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5053>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Solo, S. N. a V. (2005). *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005. September*, 15–16.
- Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, and B. D. J. (2003). Fundamentals of Corporate Finance Sixth Edition. *McGraw–Hill Primis*, 44(8), 1689–1699.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>
- Sulastri, P., & Hapsari, N. M. (2015). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013). *E-Jurnal STIE Dharma Putra Semarang*, 22(38), 1–17.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>
- Syahsunan. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Bumn Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 75–81.

- Thunggalia, A., Rakhman, A., & Bunfa, L. (2018). Manajemen Keuangan. *Modul Kuliah*, 7(2), 169–182.
- Warfield, D. E. K. J. J. W. T. D.. T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS Edition. In *John Wiley & Sons, Inc.* (Vol. 5, Issue 3).
- Wijaya, A. P. (2013). Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba: Perspektif Teori Signal. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1–8.
- Yüksel, K. (1969). Managerial Finance. In *Ankara Üniversitesi SBF Dergisi* (Vol. 24, Issue 3). https://doi.org/10.1501/sbfder_0000001153
- Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Zulkarnain, Z. (2020). Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Cakrawala*, 3(1), 61–74.

BIOGRAFI PENULIS



Dr. FAUZI, M.E., M.Kom., Akt., CA, CMA.

Lahir di Palembang, 26 Oktober 1970. Lulus S3 Fakultas Konomi dan Bisnis di Universitas Gadjah Mada tahun 2016. Saat ini sebagai Dosen di Institut Bakti Nusantara pada Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi.



Asnawiyah Sumraki, S.E. M.Si.

Lahir di Sangowo 03 Maret 1988. Lulus S2 di Program Studi Magister Manajemen Universitas Khairun Ternate Tahun 2018. Saat ini sebagai dosen di Universitas Pasifik Morotai Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.



Nurhikmah Sibua, S.Pd., M.M

Lahir di Morotai Sangowo, 08 Agustus 1989. Lulus S2 di Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017. Saat ini sebagai Dosen di Universitas Pasifik Morotai pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.



Ardi Wiranata S.E., M.E, Lahir di Pulau Raman pada tanggal 18 Agustus 1994 dari ayah Busri dan ibu Jariah, penulis merupakan dosen tetap Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko pada tahun 2016, selama menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi

Syariah pernah menjabat sebagai ketua HMJS (Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah) dan aktif sebagai anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Penulis menyelesaikan pendidikan Magister Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2020.

Indeks

A

aset total, 5, 38, 56, 57, 58, 59, 60,
61, 122, 157, 195, 219

C

current ratio, 19, 20, 98, 99

D

dividen, 17, 18, 42, 46, 132, 134,
136, 138, 189, 237

E

efisiensi, iii, iv, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9,
10, 11, 14, 15, 16, 18, 20, 31,
34, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 47, 48, 61, 62, 63, 64, 65,
67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75,
76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 84,
85, 86, 88, 89, 90, 91, 93, 95,
96, 97, 99, 102, 105, 106, 109,
110, 112, 114, 115, 116, 117,
118, 119, 120, 133, 134, 135,
140, 141, 142, 143, 144, 145,
146, 147, 148, 149, 151, 153,
154, 157, 158, 160, 163, 164,
166, 168, 170, 175, 177, 178,
179, 185, 189, 190, 194, 196,
203, 205, 217, 219, 220, 221,

224, 226, 227, 229, 231, 232,
233, 235

evaluasi, 3, 6, 12, 17, 21, 28, 34, 35,
36, 74, 75, 79, 96, 121, 143,
144, 146, 147, 156, 158, 159,
160, 161, 162, 164, 169, 178,
179, 180, 182, 187, 192, 208,
224, 225

G

GAAP, 10, 11, 12
Gross Profit, 39, 40, 115, 157

H

HPP, 40, 41

I

IFRS, 10, 11, 12, 245
interpretasi, iii, 2, 6, 7, 10, 11, 25,
29, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 43,
45, 48, 83, 93, 94, 95, 96, 97,
98, 110, 111, 116, 117, 118,
122, 127, 140, 141, 142, 154,
156, 157, 209, 229, 237
investor, 2, 5, 8, 14, 15, 17, 18, 30,
31, 36, 38, 39, 42, 43, 44, 45,
46, 48, 49, 54, 59, 61, 62, 63,
65, 72, 94, 96, 97, 107, 109,

112, 115, 117, 122, 126, 131,
132, 139, 142, 158, 162, 167,
168, 172, 177, 186, 200, 201,
209, 217, 223, 225, 232, 235

K

konservatif, 16, 53, 57, 99, 128
kreditor, 17, 30, 31, 36, 42, 44, 46,
49, 54, 56, 59, 60, 61, 62, 63,
65, 67, 69, 71, 94, 96, 97, 109,
117, 131, 139, 142, 177, 200,
201, 209, 223, 225, 232, 235

L

laba, 2, 3, 4, 5, 7, 17, 18, 20, 37, 38,
39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46,
47, 48, 51, 55, 63, 85, 86, 94,
109, 110, 112, 113, 114, 115,
116, 117, 124, 130, 133, 135,
138, 143, 144, 146, 154, 157,
166, 189, 196, 215, 218, 219,
220, 226, 227, 233
Lawrence J. Gitman, 6, 7
lembaga, 5, 9, 17, 23, 96, 108, 163
likuiditas, iii, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11,
14, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 24,
25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32,
33, 34, 35, 36, 60, 62, 63, 66,
67, 70, 71, 73, 87, 89, 90, 93,
95, 96, 97, 98, 99, 100, 101,
102, 103, 104, 105, 106, 107,
108, 109, 111, 118, 125, 132,
135, 141, 142, 153, 154, 155,
156, 157, 163, 166, 168, 170,
175, 179, 186, 187, 189, 191,
192, 194, 195, 196, 200, 203,

205, 217, 219, 220, 225, 226,
227, 229, 231, 233, 235

M

margin, 18, 40, 47, 48, 76, 144, 213,
215, 220

N

neraca, 2, 4, 133, 166, 218, 233
Net Profit, 42, 43, 47, 109, 114

O

operasional, 3, 4, 5, 15, 16, 19, 21,
23, 25, 27, 30, 34, 35, 37, 38,
40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47,
51, 61, 62, 63, 64, 72, 73, 74,
75, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 85,
86, 89, 91, 93, 96, 97, 100,
101, 102, 105, 107, 109, 110,
112, 113, 115, 116, 118, 119,
120, 121, 129, 131, 133, 134,
135, 140, 141, 142, 143, 144,
146, 147, 148, 149, 150, 151,
153, 160, 161, 164, 168, 175,
177, 179, 185, 190, 192, 194,
196, 214, 215, 219, 220, 221,
224, 226, 227, 235

P

profitabilitas, iii, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10,
11, 14, 15, 17, 20, 26, 31, 37,
38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 47,
48, 63, 93, 95, 96, 109, 110,
111, 112, 113, 118, 143, 153,
154, 156, 157, 158, 163, 164,

166, 168, 170, 175, 179, 186,
189, 194, 196, 200, 203, 205,
206, 217, 218, 219, 220, 221,
224, 227, 229, 231, 233, 235

R

rasio, iii, iv, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,
18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,
26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33,
34, 35, 36, 37, 38, 39, 43, 44,
47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,
56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63,
64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71,
72, 73, 74, 75, 77, 82, 83, 84,
85, 86, 87, 88, 89, 90, 93, 94,
95, 96, 97, 98, 99, 100, 101,
109, 110, 111, 112, 113, 114,
116, 117, 118, 121, 122, 123,
124, 125, 126, 127, 128, 129,
130, 131, 133, 134, 136, 137,
138, 139, 140, 141, 142, 143,
144, 145, 146, 147, 148, 153,
154, 155, 156, 157, 158, 159,
161, 162, 163, 164, 165, 166,
167, 168, 170, 173, 174, 179,
180, 189, 190, 191, 192, 193,
194, 195, 196, 199, 200, 201,
202, 203, 204, 205, 206, 207,
208, 209, 210, 211, 212, 213,
214, 215, 216, 217, 218, 219,
220, 221, 222, 223, 224, 225,
226, 227, 229, 230, 231, 232,
233, 234, 235, 236, 237, 240,
243, 244

R. Williams, 6, 7

S

solvabilitas, iii, iv, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10,
11, 14, 15, 17, 20, 31, 48, 49,
50, 51, 63, 95, 96, 111, 118,
121, 122, 123, 124, 126, 127,
128, 129, 130, 133, 134, 136,
137, 138, 139, 153, 154, 156,
157, 163, 166, 170, 175, 179,
189, 194, 195, 203, 205, 217,
219, 220, 221, 229, 231, 233,
235

Buku Referensi
MANAJEMEN KEUANGAN
**PENGAMBILAN
KEPUTUSAN**
BERDASARKAN ANALISIS RASIO

Buku referensi "Manajemen Keuangan; Pengambilan Keputusan berdasarkan Analisis Rasio Keuangan" merupakan panduan komprehensif bagi para profesional dan pengambil keputusan dalam dunia bisnis yang ingin memahami dan menggunakan analisis rasio keuangan secara efektif. Isi buku membahas tentang definisi dan tujuan analisis rasio keuangan, memahami bagaimana rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi menjadi ukuran yang signifikan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, interpretasi rasio keuangan, dan menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan melalui rasio efisiensi serta membandingkan rasio keuangan dengan standar industri atau perusahaan sejenis, sehingga pengambil keputusan dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan yang perlu diperhatikan. Buku referensi ini, informatif dan relevan bagi para profesional, pengambil keputusan, dan mahasiswa yang tertarik dalam memahami dan mengaplikasikan analisis rasio keuangan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

